

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Untuk mengetahui mengenai nota kesepahaman terhadap perlindungan dan pengembangan lada putih di Bangka Belitung di dalam hal mengenai IG (Indikasi Geografis) lada putih dan pemasaran lada yang ada di BP3L serta meningkatkan lagi kedepannya agar lebih efisien dalam hal mengambil kebijakan mengenai persaingan, permintaan pasar dan mekanisme pasar. Dengan ini BP3L sendiri sebagai badan pengelolaan dan pengembangan pemasaran lada putih yang ada di Provinsi kepulauan Bangka Belitung bekerjasama dalam hal mengambil kebijakan mengenai pemasaran lada putih untuk kedepannya lebih ditingkatkan mengenai terkait kualitas harga lada putih yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta tingginya permintaan lada dalam hal mekanisme pasar lada luar negeri.
2. Dalam hal ini untuk mengetahui konsep hukum mengenai nota kesepahaman perlindungan dan pengembangan potensi produk IG (Indikasi Geografis) lada putih di Bangka Belitung mengenai pemasaran dan pengembangan lada putih jika ditinjau dari syarat sahnya perjanjian lada putih sebagaimana diamanakan dalam Pasal 1320 KUHperdata yang mana perjanjian lada putih *MUNTOK WHITE PEPPER* telah memenuhi syarat sah perjanjian Dalam permasalahan ini faktor yang menjadi kendala dalam hal mengenai nota kesepahaman perlindungan dan pengembangan potensi produk IG (Indikasi Geografis) lada putih yang ada dalam BP3L itu sendiri adalah sebagai berikut :
 - a. Yang mana tingginya permintaan pasar dan pemasok lada serta mekanisme pasar lada putih yang ikut bersaing dalam hal setabil tidaknya harga lada di pasaran yang ikut

- b. disesuaikan dengan harga lada dalam negeri atau pun luar negeri, serta ketidaksesuaian data yang ada di BP3L dengan yang ada di lapangan berpengaruh mengenai tinginya harga lada.
- c. Bahwa putih (*Muntok White Peper*) merupakan komoditas perkebunan unggulan daerah dan menjadi sumber pendapatan utama masyarakat provinsi kepulauan Bangka Belitung dan memiliki pangsa pasar lada Internasional (*brand image*) sehingga perlu dipertahankan, dilestarikan dan dikembangkan dan dilindungi sesuai undang-undang 20 tahun 2016 tentang produk IG (Indikasi Geografis).
- d. Merupakan pemasok lebih dari 80% kebutuhan lada putih, dalam beberapa tahun terakhir terjadi penurunan tajam luas tanaman dan produksi lada di Provinsi kepulauan Bangka Belitung sehingga hanya mampu memenuhi kebutuhan lada putih dunia kurang dari 10% pada tahun 2008. Berpotensi besar sebagai sumber pendapatan masyarakat dan penggerak utama ekonomi masyarakat.

Terkait kebijakan tersebut pemerintah dan BP3L bekerjasama mengembalikan kejayaan lada serta mendukung penuh dalam hal meningkatkan pemasaran dan mekanisme pasar yang cukup besar berpengaruh bagi masyarakat khususnya petani dalam hal turut serta mengambil peran utama pemasok lada terbesar di dunia dengan kualitas muntok *white peper* yang di miliki oleh BP3L.

B. Saran

Berdasarkan analisis nota kesepahaman perlindungan dan pengembangan potensi produk IG (indikasi geogefis) lada putih di Bangka Belitung yang telah di uraikan dalam penelitian di atas, maka saya sebagai penulis memberikan saran, yaitu :

1. Lada putih merupakan Muntok *white peper* yang mana dalam hal mengenai pemasaran untuk kedepannya lebih ditingkatkan lagi dalam ekspor impor lada putih serta pengembangan potensi produk IG (Indikasi Geogefis) bukti untuk meningkatkan pembangunan masyarakat dan merupakan komonditas utama dalam perkebunan lada yang ada di BP3L dan menjadi sumber pendapatan utama masyarakat yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta memiliki pasar lada Internasional (*brand image*) sehingga perlu dipertahankan, dilestarikan dan dikembangkan secara berkesinambungan guna tercipta pembangunan yang dapat dirasakan semua pihak terkait ekspor impor lada putih Muntok *White Peper*.
2. Dalam hal ini untuk peningkatan kepetingan umum semua pihak yang meyangkut dan dukungan masyarakat petani lada hal mengenai pemasaran lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang ditelah disepakati oleh BP3L terkait peningkatan mutu kualitas produk IG (Indikasi Geografis) lada putih yang mana dari tahun ke tahun terus meningkat dan perlu disesuaikan dan diseimbangkan dengan harga dan mekanisme permintaan lada Internasioanal yang kian hari bertambah.
3. Memeberikan bantuan langsung kepada petani berupa sarana prasarana agar lada putih Muntok *white peper* tetep tetep teruji kualitas baik dari rasa maupun keunikan yang dimiliki oleh lada itu sendiri.
4. Bekerjasama antara petani lokal dalam negeri maupun luar negeri terkait pembudiyaaan lada ramah lingkungan yang telah diterapkan oleh negara-negara di Asia khususnya di

Indonesia sendiri yaitu di provinsi Bangka Belitung yang sudah menerapkan sistem budaya ramah lingkungan yang ada di BP3L terkait Dalam hal IG (Indikasi Geografis).

